

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KARYAWAN PERKEBUNAN MENGUNAKAN METODE KPI BERDASARKAN DATA *SYSTEM APPLICATION PRODUCT* (SAP) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII

**Oleh
Eralda Prasetya Utama
19103010**

PTPN VIII merupakan anak perusahaan dari PTPN III yang merupakan perusahaan bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran dari hasil perkebunan. Perusahaan didirikan untuk bergerak dalam bidang perdagangan pertanian dan agro-industri serta memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan sebaik-baiknya untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang memiliki mutu tinggi dan berdaya saing dalam perdagangan. Masuk langsung ke dunia kerja untuk mempersiapkan, mengembangkan keterampilan dan kemampuan diri serta mempersiapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dunia kerja. Setiap data mentah laporan September digunakan untuk memeriksa kinerja karyawan dan transaksi dikumpulkan sebelum menyusun laporan data. Terjadi keterlambatan 15 hari di kebun bernama Ciater dan Sedep, berkode HK10 dan HK06. Hasil yang diperoleh memiliki total terbesar dibandingkan dengan perkebunan lainnya yaitu jumlah dokumen di kebun kode HK06 bernama Sedep sebanyak 697, jumlah dokumen yang terlambat sebanyak 578, jumlah hari yang terlambat sebanyak 3010 hari, dan Jumlah jumlah dokumen yang terlambat adalah 578. Berdasarkan hasil perhitungan KPI pada kode kebun HK17 dengan nama kebun montaya memiliki rata-rata hari terlambat/dokumen tertinggi dibandingkan dengan kebun lainnya, sebesar 4,96 hari. Penggunaan KPI yang dipadukan dengan data SAP dapat mempermudah pelacakan kinerja setiap pekerja pabrik dalam menyelesaikan pekerjaan. Mencari tahu kebun mana saja yang memiliki jumlah keterlambatan dokumen, jumlah hari keterlambatan dan rata-rata waktu keterlambatan setiap dokumen.

Kata Kunci: *PTPN VIII, KPI, SAP, Report, Movement*